

ABSTRAK

Lokasi daerah penelitian berada di daerah Benowo, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah. Gerakan tanah merupakan salah satu bencana alam yang sering melanda daerah perbukitan dan pegunungan khususnya pada daerah desa Benowo dan sekitarnya. Hal ini terkait dengan letak geografis desa tersebut yang berada pada daerah yang memiliki kelerengan yang agak curam – sangat curam. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode pemetaan geologi dan kualitatif. Untuk mengetahui potensi gerakan massa yang terjadi di daerah penelitian dilakukan pengamatan karakteristik gerakan massa yang kemudian dapat dilakukan pembuatan peta zonasi kerawanan gerakan massa.

Pola pengaliran yang berkembang di daerah penelitian terdapat dua jenis yaitu sub dendritik dan parallel. Bentuk lahan yang berkembang di daerah penelitian yaitu bentuk lahan perbukitan vulkanik (V1), lereng vulkanik (V2), dan dataran fluvial (F1). Stratigrafi pada daerah penelitian dari tua ke muda yaitu satuan breksi Kaligesing, batupasir Kaligesing, lava Kaligesing, dan Endapan alluvial. Sedangkan struktur geologi yang dijumpai yaitu berkembang sesar mendatar kiri Kalitapas dan sesar mendatar kanan Cacaban Lor.

Gerakan Massa yang berkembang di daerah penelitian yaitu debris slide, earth slide dan earth fall. Debris slide dijumpai sebanyak 5 titik pengamatan, earth slide dijumpai 2 titik pengamatan dan earth fall dijumpai 4 titik pengamatan. Berdasarkan peta zonasi kerawanan gerakan massa didapatkan 3 zona yaitu zonasi gerakan rendah, zona gerakan sedang dan zonasi kerawanan tinggi. Zonasi gerakan rendah sebesar 10%, zonasi gerakan sedang sebesar 42%, dan zonasi gerakan tinggi sebesar 48% dari keseluruhan peta.

Kata Kunci : Benowo, Gerakan Massa, Zonasi.